

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah di paparkan dari bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Makna dari tradisi Buka Luwur Sunan Kudus adalah suatu proses pergantian kain klambu pada area makam Sunan Kudus dan bangunan yang ada di sekitarnya, yang pelaksanaannya setiap satu tahun sekali pada tanggal 1 sampai 10 Muharram/Syura. Buka Luwur hanya istilah memperingati haulnya Sunan Kudus, tidak di gunakan dengan nama haul karena belum diketahui sumber sejarah kapan Sunan Kudus wafat, maka digunakanlah dengan nama tradisi Buka Luwur. Kegiatan dari tradisi Buka Luwur Sunan Kudus sudah menjadi suatu penghormatan masyarakat Desa Kauman untuk mendoakan dan mengenang jasa-jasa dari Sunan Kudus.
2. Keunikan/kekhasan dari salah satu serangkaian acara tradisi Buka Luwur Sunan Kudus adalah Bubur Asyura. Pembuatan Bubur Asyura ini tidak pernah ketinggalan pada acara tradisi Buka Luwur, yang terbuat dari 8 bahan baku biji-bijian yaitu: beras, jagung, kacang hijau, kacang kedelai, kacang tolo, kacang tanah, ketela, pisang, serta di taburi dengan beberapa aneka bahan kudapan lainnya.
3. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam tradisi Buka Luwur Sunan Kudus yaitu nilai peduli sosial, nilai tanggung jawab, nilai gotong royong, nilai religius, nilai tahlil, nilai sedekah, nilai rasa syukur, dan nilai persatuan dan kesatuan. Dari beberapa nilai-nilai tersebut sudah mencakup pada nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi Buka Luwur Sunan Kudus yang dapat dijadikan teladan serta pedoman kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berikut ini penulis ada beberapa saran yang dapat penulis harapkan untuk membantu dan memberikan manfaat untuk para pembaca diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat dan generasi-generasi penerus di sekitar Desa Kauman agar menjaga dan melestarikan tradisi warisan yang sudah turun temurun sebagai suatu penghormatan kepada Sunan Kudus agar selalu terjaga keberadaannya karena tradisi Buka Luwur ini menjadi simbol budaya Kabupaten Kudus.
2. Para tokoh-tokoh ulama/agama agar selalu dapat membimbing berjalannya acara tradisi Buka Luwur Sunan Kudus. Karena tujuan dari tradisi tersebut agar mendapatkan keberkahan (ngalab berkah) dari Sunan Kudus, dalam menjalani suatu kehidupan.

